BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan kuantitatif yaitu suatu penelitian yang didapat dari menghitung suatu angka atau data untuk menemukan suatu ilmu pengetahuan yang baru dengan menggunakan uji statistik¹. Data yang digunakan penulis merupakan data berupa angka untuk itu penulis menggunakan metode kuantitatif dengan 4 variabel independen dan 1 variabel dependen

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian komparatif yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Pada penelitian ini variabelnya masih mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda. Jadi, penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.

Dalam penelitian ini akan dilakukan perbandingan tingkat kinerja keuangan dan tingkat risiko kebangkrutan pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional.²

¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3

² Suryani & Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. (Jakarta: Prenada Media Group), Hlm 119

Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X1,X2,X3,X4) dan variabel terikat (Y). variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah *Working Capital to Total Asset (WCTA)*, *Retained Earning to Total Assets (RETA)*, *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets (EBITTA)*, dan *Book Value of Equity to Book Value of Total Liabilities (BVEBVL)*. sedangkan variabel terikat (Y) adalah risiko kebangkrutan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada 3 Bank Umum Syariah dan 3 Bank Umum Konvensional, Bank Syariah yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat, dan Bank BRI Syariah sedangkan pada Bank Konvensional yaitu Bank BCA, Bank BRI, dan Bank Mandiri periode 2018-2020 berdasarkan laporan keuangan tahunan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Suryani Populasi yaitu sekumpulan orang, kejadian, benda yang dijadikan objek.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bank Indonesia pada tahun 2018-2020.

³ *Ibid...*, hal.188

2. Teknik Sampling penelitian

Salah satu teknik pengambilan sampling yang termasuk dalam teknik *Non-Probability Sampling* adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Rokhmat Subagiyo *purposive sampling* adalah teknik penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti.

Tujuan digunakan *purposive sampling* adalah untuk menentukan sampel sebuah penelitian yang memang memerlukan kriteria-kriteria tertentu agar sampel yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah 3 Bank Umum Syariah dan 3 Bank Umum Konvensional, Bank Syariah yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat, Bank BRI Syariah dan Bank Konvensional yaitu Bank BCA, Bank BRI, Bank Mandiri . Alasan pemilihan sampel pada bank tersebut karena bank tersebut berada pada posisi 3 teratas bank terbaik di tahun 2020 di masing-masing bank syariah maupun konvensional.

Tabel 3.1

Sampel Bank Untuk Penelitian

Lembaga	No	Nama Bank
BUS	1	PT.Bank Syariah Mandiri
	2	PT.Bank Muamalat Indonesia
	3	PT.Bank Rakyat Indonesia Syariah
BUK	4	PT.Bank Central Asia
	5	PT.Bank Rakyat Indonesia
	6	PT.Bank Mandiri

Sumber: data diolah peneliti 2021

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data dalam bentuk jadi. Data tersebut sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain dan biasanya berbentuk data publikasi⁴

Sumber data dalam penelitian ini menjadi hal yang sangat penting. Karena sumber data terkait dengan kualitas penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder dari laporan keuangan website resmi masing-masing bank pada periode 2018-2020. Selain itu juga dilakukan kajian dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, makalah, berita, artikel yang relevan untuk mendapatkan teori dan fakta terkait hasil penelitian.

Sedangkan metode yang digunakan untuk menguji perbandingan tingkat risiko kebangkrutan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia dengan menggunakan model Altman *Z-Score* adalah dengan membuka Website dari objek yang diteliti, sehingga dapat memperoleh data laporan keuangan serta gambaran umum bank syariah dan bank konvensional.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data yang menyangkut kualitas dari penelitian.⁵

⁴ Suryani & Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. (Jakarta: Prenada Media Group), hal 171

⁵ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 39

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan bank yang diperoleh penelusuran internet yaitu melalui sumber www.syariahmandiri.co.id , www.bankmuamalat.co.id , www.brisyariah.co.id , www.bca.co.id , www.bri.co.id , www.mandiri.co.id , selain itu juga dilakukan kajian dari berbagai literatur sumber data yang diperoleh dari buku teks, jurnal, penelitian sebelumnya, makalah, artikel yang relevan untuk mendapatkan teori dan fakta terkait hasil penelitian.

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari seseorang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel peneliti, adapun variabel-variabel tersebut meliputi:

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶ Variabel dalam penelitian ini adalah independen dalam penelitian ini adalah *Working Capital to Total Asset, Retained Earning to Total Assets, Earning Before Interest and Taxes to Total Assets*, dan *Book Value of Equity to Book Value of Total Liabilities* pada tahun 2018-2020.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 64

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu tingkat risiko kebangkrutan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Menurut Sugiyono melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁸ Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.⁹ Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung karena bersifat data sekunder. Data dalam penelitian ini bersumber dari laporan situs resmi Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank BCA, Bank BRI, Bank Mandiri yang mempublikasikan data yang diperlukan untuk penelitian ini.

2. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang

⁷ *Ibid...*, hal.64

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm.226

⁹ Moh. Papundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal.44

berkembang pada situasi sosial yang diteliti .Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan *Working Capital to Total Asset*, *Retained Earning to Total Assets*, *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets*, dan *Book Value of Equity to Book Value of Total Liabilities*. Serta pembahasan tentang tingkat kebangkrutan seperti jurnal, media masa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menganalisis perbandingan risiko kebangkrutan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional dengan menggunakan metode *Altman Z-Score*. Teknik analisis data yang digunakan dan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹⁰ Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Model Altman *Z-Score*

Analisis Model *Altman Z-Score* digunakan untuk menganalisis prediksi kebangkrutan antara bank syariah dan bank konvensional kemudian hasil dari prediksi tersebut dibandingkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan prediksi kebangkrutan antara kedua bank tersebut.

Langkah pertama yang dilakukan yaitu menghitung masing-masing rasio keuangan pada Bank Syariah kemudian menghitung masing-masing rasio keuangan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 147

pada Bank Konvensional menggunakan model Altman *Z-Score* yang telah ditetapkan sebagai variabel penelitian sebagai berikut:

Dimana:

$X1 = \text{Working Capital to Total Assets} = \text{Modal Kerja/Total Aset}$

$X2 = \text{Retained Earning To Total Asset} = \text{Laba Ditahan/Total Aset}$

$X3 = \text{Earnings Before Interest And Taxes To Total Asset} = \text{Laba Operasional/Total Aset}$

$X4 = \text{Book Value Of Equity To Book Value Of Total Liabilities} = \text{Total ekuitas/Total kewajiban}$

Langkah Kedua, Setelah mengetahui masing-masing rasio keuangan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional kemudian dimasukkan kedalam persamaan diskriminan yang telah dengan pola sebagai berikut:

$$Z = 6.56 (X1) + 3.26 (X2) + 6.72 (X3) + 1.05 (X4)$$

Untuk mengetahui bank mana yang mempunyai tingkat risiko tinggi atau rendah dapat dinilai dari nilai *Z-Score*:

- a. *Z-Score* > 2.6 dikategorikan sebagai perusahaan yang sangat sehat sehingga tidak mengalami kesulitan keuangan.
- b. $1,1 < Z\text{-Score} < 2,6$ dikategorikan di daerah *Gray Area* (abu-abu) sehingga dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan, namun kemungkinan terselamatkan dan kemungkinan bangkrut sama besarnya tergantung dari keputusan kebijaksanaan manajemen perusahaan sebagai pengambil keputusan.

- c. Z-Score $< 1,1$ dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan yang sangat besar dan beresiko tinggi sehingga kemungkinan bangkrutnya sangat besar.

Altman (2002) menambahkan nilai konstan $+ 3.25$ sehingga untuk standarisasi skor nol (0) disamakan dengan *default* obligasi. Dengan kata lain, 3.25 merupakan faktor skala setara dengan 0 hingga patokan khas perusahaan yang telah gagal pada obligasi korporasi mereka. Dengan demikian, nilai koefisien dari masing-masing variable adalah skor ≥ 2.6 daerah aman, skor $1,1 - 2,6$ adalah daerah abu-abu sedangkan skor $< 1,1$ adalah daerah rawan/bangkrut.

Ketiga, peneliti akan melakukan komparasi nilai *Z-Score* antara Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan Model Altman *Z-Score*.

2. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik¹¹

Menurut Sugiyono dan Susanto pelaksanaan uji normalitas dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria yang berlaku yaitu jika

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang:Badan Penerbit UNDIP,2011) hal.160

nilai sig. $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.¹²

3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama.¹³ Perhitungan homogenitas dilakukan pada awal-awal kegiatan analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi atau belum.

Adapun kriteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- b. Nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/ homogen.
- c. Uji Normalitas .

4. Uji T-test Sampel Bebas (*Independen*)

Metode yang digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata dari 2 populasi yang bersifat independen, dimana peneliti tidak memiliki informasi mengenai ragam populasi. Independen maksudnya adalah bahwa populasi yang satu tidak dipengaruhi atau tidak berhubungan dengan populasi yang lain. Tujuan *Independent Sample t-test* ini adalah membandingkan rata-rata dua grup yang tidak

¹² V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 55

¹³ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 167

berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama atukah tidak secara signifikan.

Hasil pengujian rata-rata dari nilai masing-masing variabel akan digeneralisasikan pada populasi penelitian, artinya apakah rata-rata dari sampel penelitian dapat dipakai sebagai pedoman atau memberikan gambaran pada populasi secara umum.¹⁴

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak.¹⁵

Jika probabilitas padat t-test menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kedua sampel/grup. Tetapi, jika nilai probabilitas t-test menunjukkan lebih kecil dari 0,05 , maka terdapat perbedaan antara kedua sampel/grup

¹⁴ Santosa, *Statistika Hospitalitas*, (Yogyakarta: CV Budi Utami, 2012), hal. 95

¹⁵ Singgih Santoso, *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010).hal. 91